PERSIAPAN HARDWARE

1. Seting komputer client dengan IP Address : 192.168.43.4/24

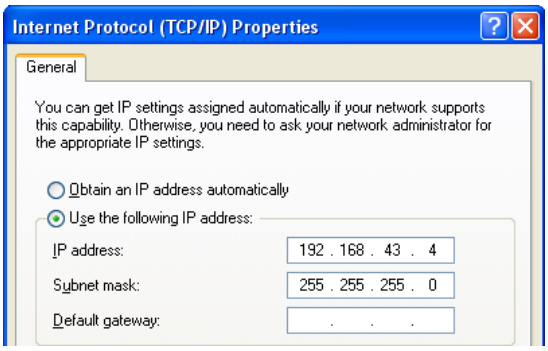

2. Seting komputer Server 1 dengan IP Address 192.168.43.2/24

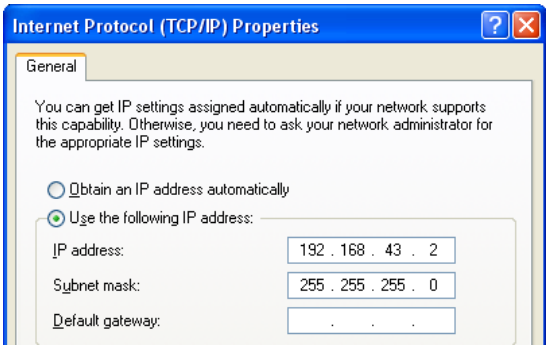

3. Seting komputer Server 1 dengan IP Address 192.168.43.3/24

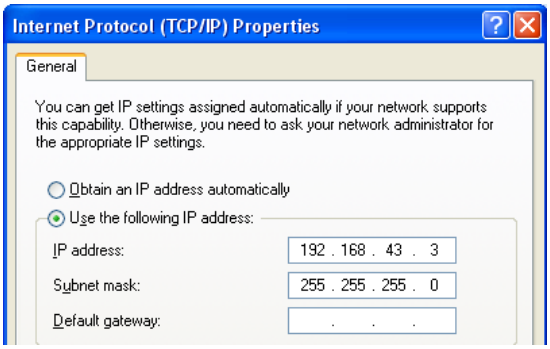

4. Matikan Firewall semua komputer

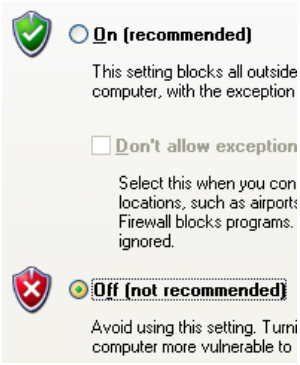

5. Pastikan kedua komputer server telah terhubung ke komputer client.

PERSIAPAN SOFTWARE

1. Program di komputer Server 1. Salin Project api dan HillServer1App ke komputer Server 1.

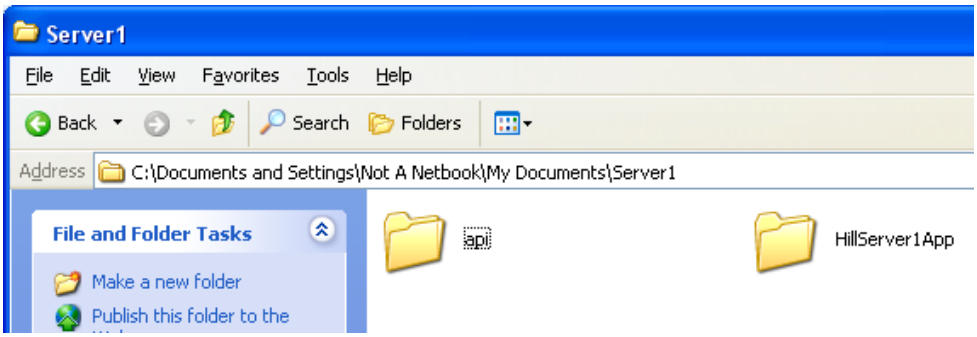

2. Program di komputer Server 1. Salin Project api dan HillServer2App ke komputer Server 2.

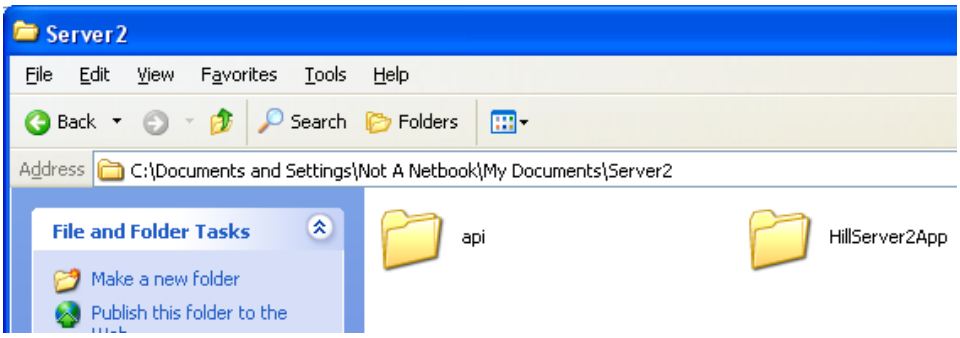

3. Program di komputer Client. Salin Project api dan HillClientApp ke komputer Client.

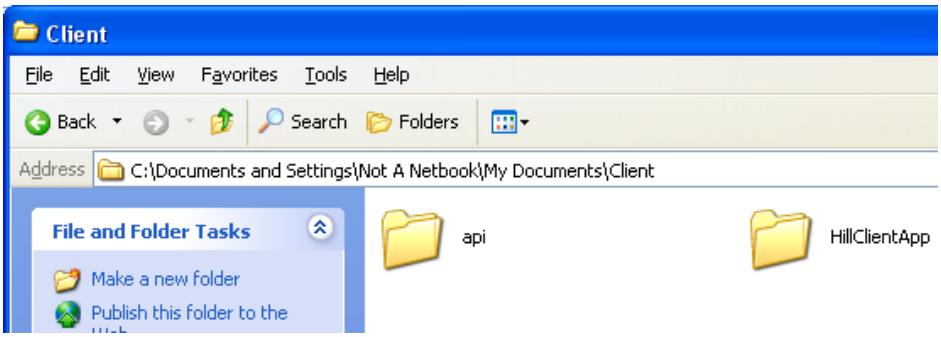

MENJALANKAN APLIKASI SERVER 1

1. Buka IDE NetBeans
2. Open Project HillServer1App

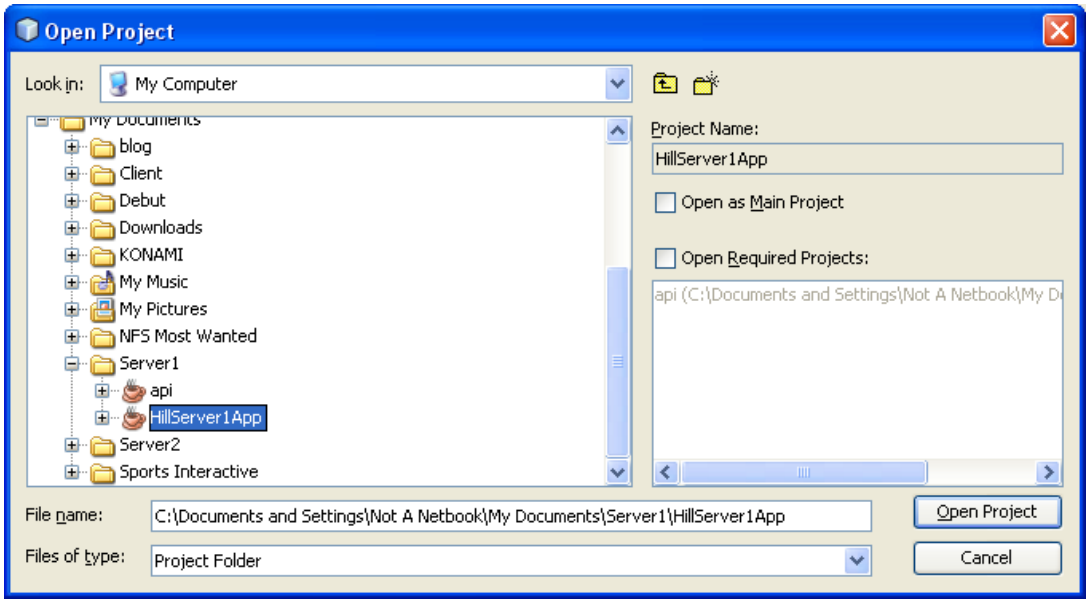

3. Jalankan file Server.java

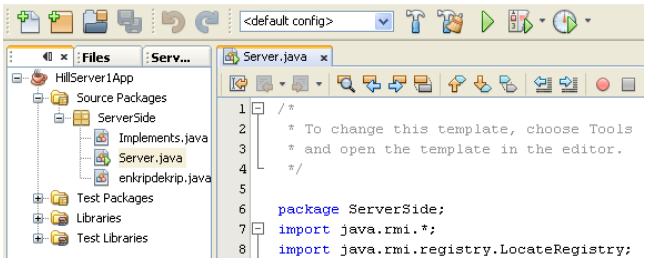

4. Apabila di window OUTPUT muncul : “Server 1 Telah Berjalan”, artinya Server 1 berhasil dijalankan.

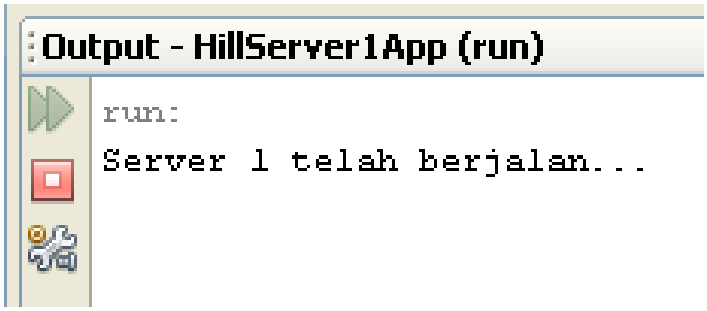

MENJALANKAN APLIKASI SERVER 2

1. Buka IDE NetBeans
2. Open Project HillServer2App

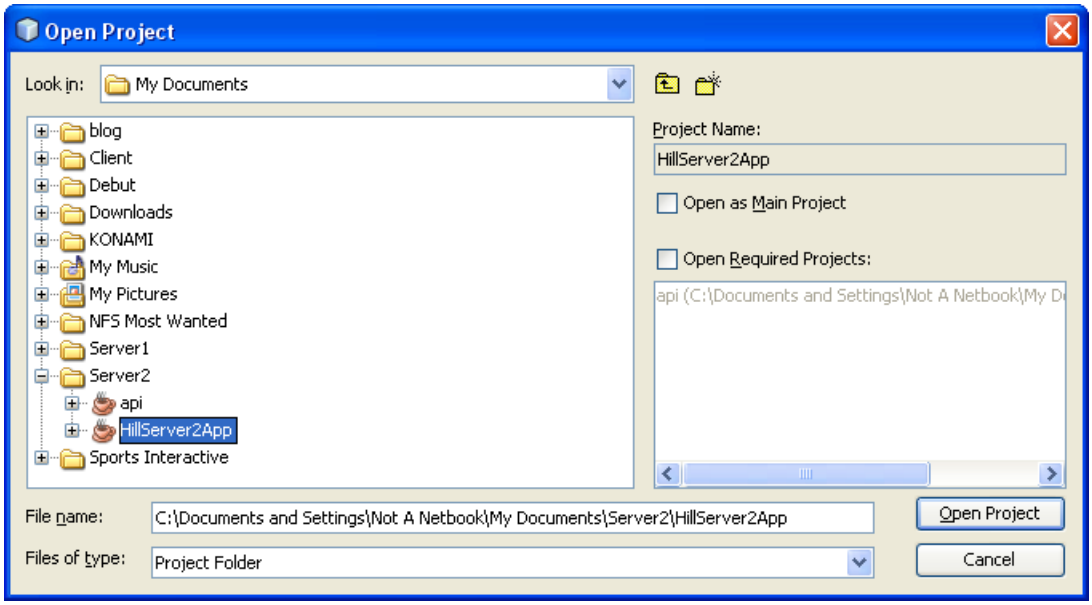

3. Jalankan file Server.java

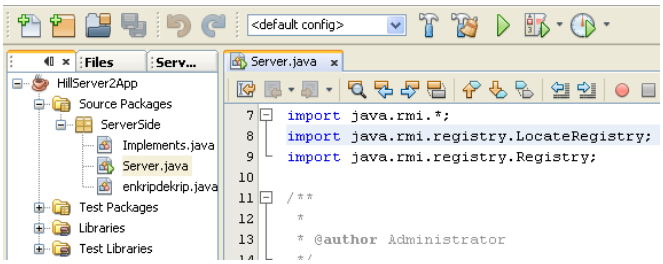

4. Apabila di window OUTPUT muncul : “Server 2 Telah Berjalan”, artinya Server 2 berhasil dijalankan.

MENJALANKAN APLIKASI CLIENT

1. Buka IDE NetBeans
2. Open Project HillClientApp

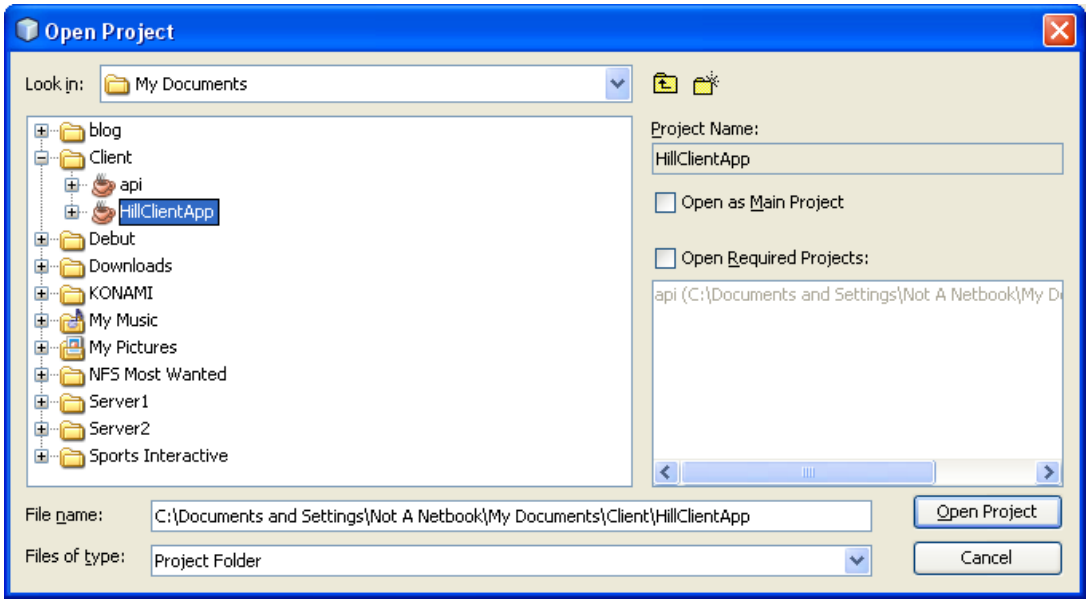

3. Jalankan file MainFrame.java

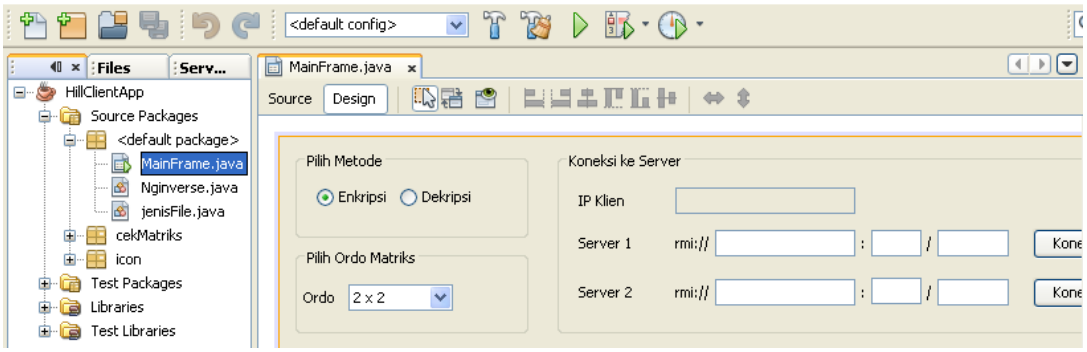

4. Apabila muncul jendela, artinya aplikasi client berhasil dijalanakan.

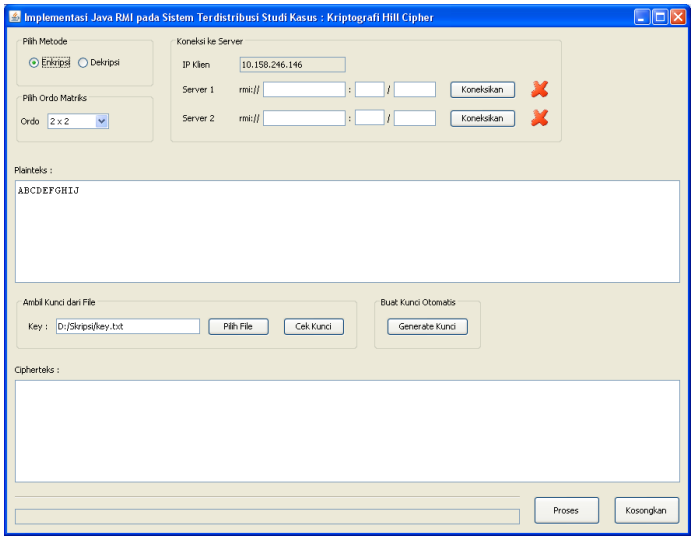

MENGHUBUNGKAN CLIENT DENGAN SERVER 1 DAN SERVER 2

1. Masukkan IP Address Server 1 dan Server 2 di textfield. Dan tekan tombol "Koneksikan".

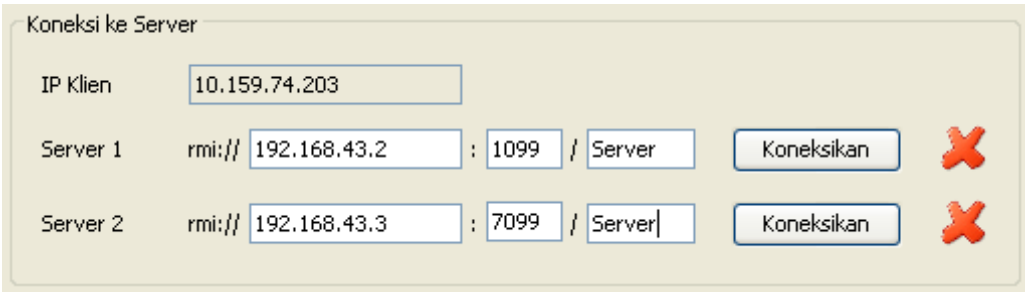

2. Client telah terkoneksi ke Server 1 dan Server 2 apabila tanda X berubah.

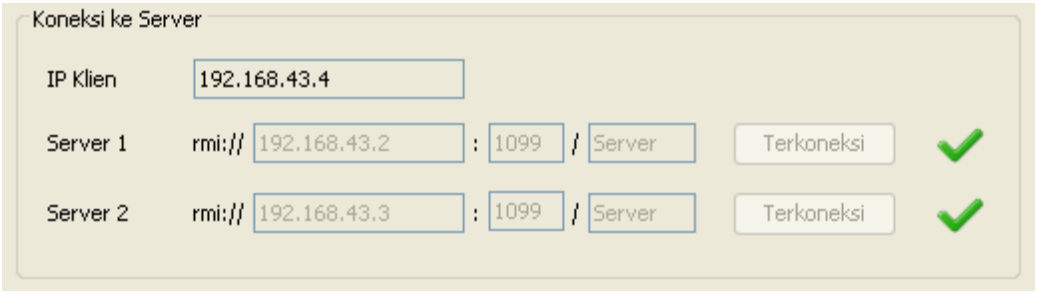

PROSES ENKRIPSI

1. Pilih Metode “Enkripsi”.

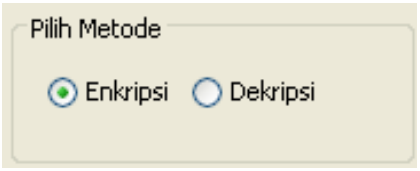

2. Pilih ordo matriks.

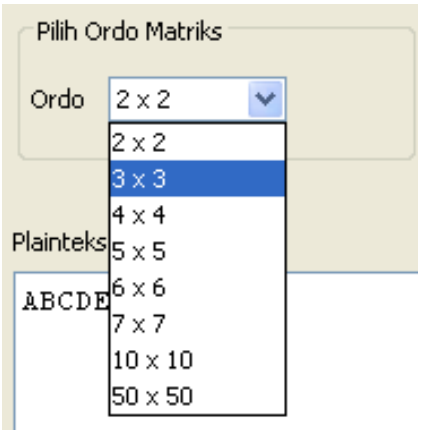

3. Masukkan teks yang akan di proses di textarea “Plainteks”.

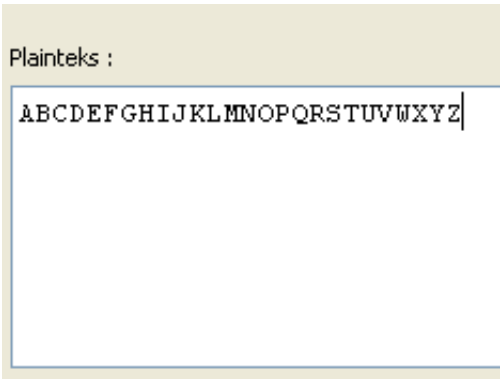

4. Kunci matriks bisa manual menggunakan file berekstensi .txt.

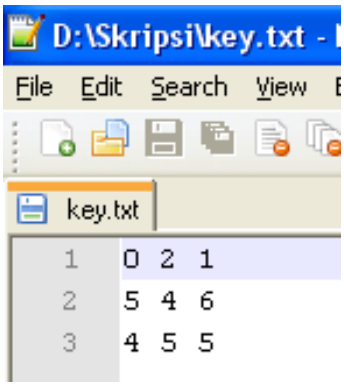

File tersebut diambil dengan menginputkan letak file, kemudian di cek apakah matriks tersebut memiliki matriks invers.

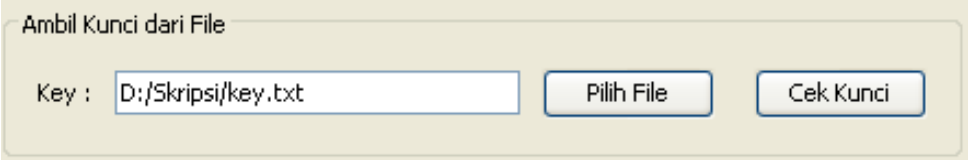

Atau kunci bisa dibuat secara otomatis dengan menggunakan tombol "Generate Kunci". File yang di-generate otomatis tersebut secara default berada di Drive D:/Skripsi.

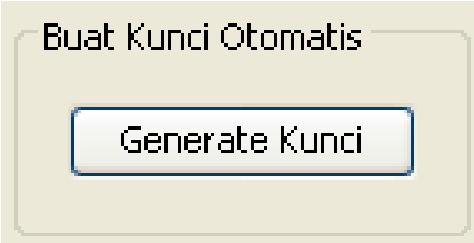

5. Setelah kunci dibuat, tekan tombol "Proses" untuk mengenkrip teks.

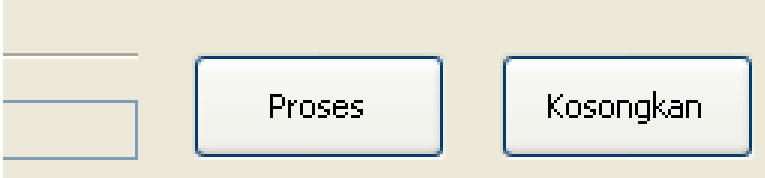

6. Hasil enkripsi terlihat di textarea "Cipherteks".

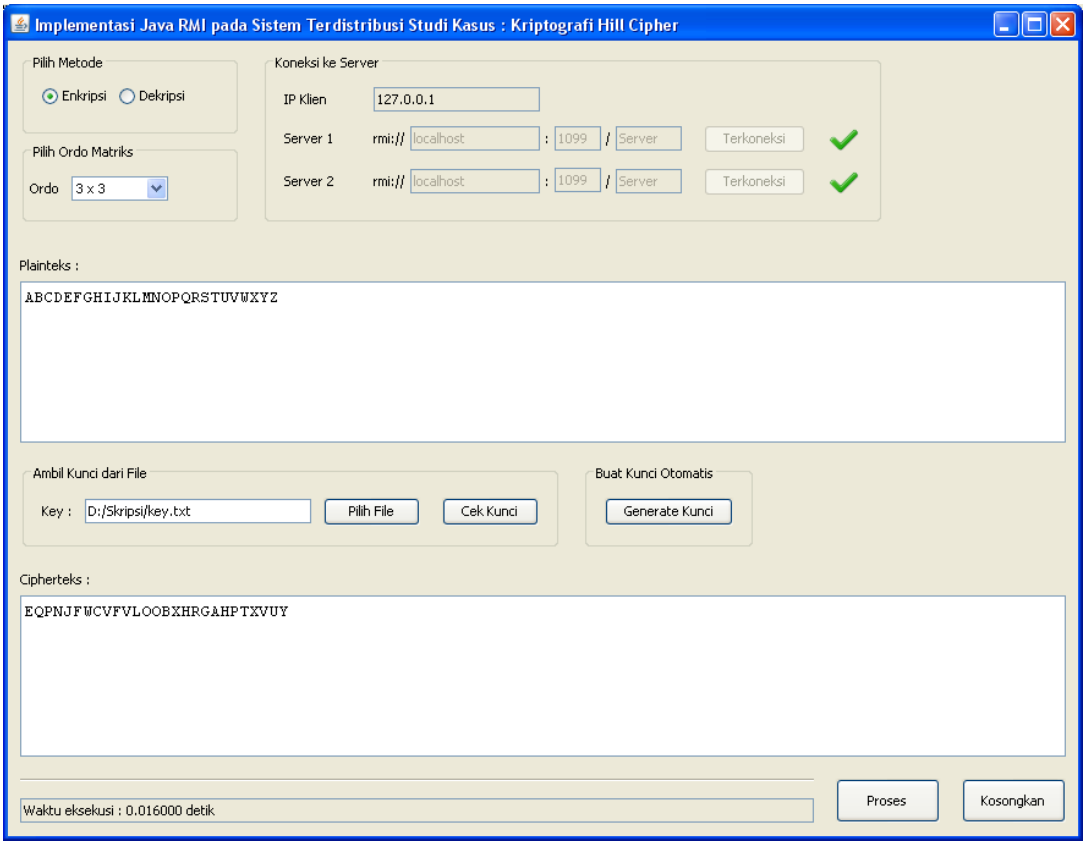

PROSES DEKRIPSI

1. Pilih Metode “Dekripsi”.

2. Pilih ordo matriks.

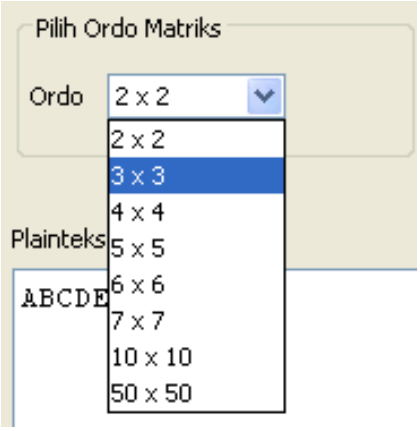

3. Masukkan teks yang akan di proses di textarea “Cipherteks”.

4. Kunci matriks bisa manual menggunakan file berekstensi .txt.

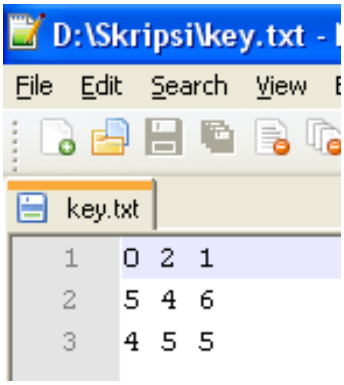

File tersebut diambil dengan menginputkan letak file, kemudian di cek apakah matriks tersebut memiliki matriks invers.

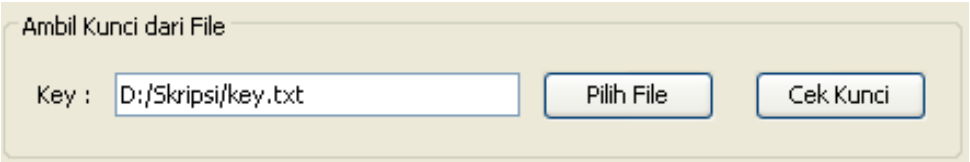

Atau kunci bisa dibuat secara otomatis dengan menggunakan tombol "Generate Kunci". File yang di-generate otomatis tersebut secara default berada di Drive D:/Skripsi.

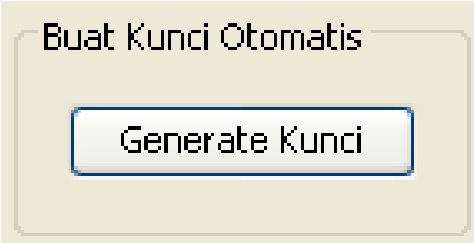

5. Setelah kunci dibuat, tekan tombol "Proses" untuk mendekripsis teks.

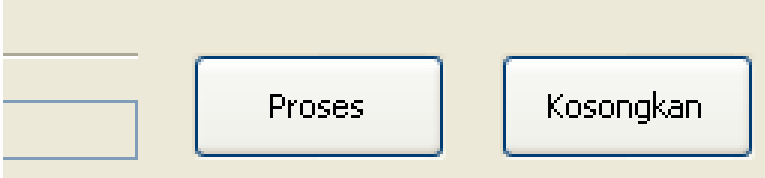

6. Hasil dekripsi terlihat di textarea "Plainteks".